

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi *geographical inquiry* dan keterampilan kolaborasi guru dalam meningkatkan keterampilan geografi peserta didik SMA di Kota Bandung diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar guru telah menerapkan *geographical inquiry* dalam pembelajarannya dikelas, namun demikian implementasi *geographical inquiry* terdiri dari berbagai tahapan. Indikator tahapan yang sering dilaksanakan adalah saat guru mengawali pembelajaran dengan pertanyaan masalah yang diajukan oleh peserta didik, sedangkan indikator terlemah yang dilaksanakan oleh guru adalah kegiatan menganalisis sehingga perlu jadi pertimbangan keefektifan guru sebagai fasilitator.
2. Implementasi kolaborasi guru secara keseluruhan diterapkan dalam pembelajaran geografi dikelas dengan berbagai tahapan dan tujuan yang ingin dicapai. Indikator tahapan yang sering dilakukan oleh guru adalah diskusi yang bertujuan untuk membangkitkan sikap saling berkolaborasi, sedangkan indikator terendah yang menjadi tahapan dalam keterampilan berkolaborasi adalah kegiatan diskusi, diskusi yang dimaksud adalah diskusi yang dilakukan secara efektif oleh seluruh anggota kelompok, sehingga perlu dijadikan catatan penting oleh guru geografi.
3. Berdasarkan uji regresi linear berganda dihasilkan bahwa, *geographical inquiry* dan keterampilan kolaborasi memberikan pengaruh terhadap keterampilan geografi peserta didik terutama anak SMA. Pengaruh tersebut dapat berupa implementasi yang dilakukan guru agar siswa memiliki keterampilan dalam membuat pertanyaan geografis, berpikir kritis maupun realistis, mengelola informasi geografis kedalam bentuk yang sederhana dan mudah dipahami serta mampu meningkatkan kapasitas siswa dalam mengkomunikasikan, entah itu berdebat, memberikan opini atau mempertahankan argumen dengan baik. Indikator yang perlu dikembangkan oleh guru geografi adalah saat peserta didik berdiskusi dan melakukan analisis data.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini maka peneliti merekomendasikan beberapa hal terkait kendala, kekurangan maupun kelebihan dalam penelitian tersebut.

1. Penelitian ini merupakan suatu kajian yang dilatarbelakangi dengan rasa ingin tahu terhadap guru dalam membuat mata pelajaran geografi di SMA jauh lebih menarik, kompleks, kreatif dan inovatif. Salah satu variable dalam penelitian ini adalah keterampilan kolaborasi yang terdapat empat indicator yang tidak mewakili keseluruhan variable terikat yaitu keterampilan geografi yaitu keterampilan siswa bertanya dan mengkomunikasikan, oleh karena itu peneliti berharap ada penelitian lanjutan mengenai metode atau model lain yang mampu menutupi kekurangan dalam keterampilan geografi, salah satunya adalah kemampuan bertanya dan mengkomunikasikan
2. Jika mengacu pada Standar Penilaian Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan:
  - a. menyusun perencanaan penilaian;
  - b. mengembangkan instrumen penilaian;
  - c. melaksanakan penilaian;
  - d. memanfaatkan hasil penilaian; dan
  - e. melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.

Perlu adanya instrumen maupun standarisasi baik dari MGMP Geografi maupun dari PPPPTK yang berupaya untuk memudahkan para guru geografi melakukan penilaian karakter dan sikap peserta didik dalam kegiatan kolaborasi, pasalnya pembelajaran abad 21 yang mencirikan adanya 4C salah satunya adalah keterampilan peserta didik dalam berkolaborasi, seharusnya menjadi pertimbangan seorang guru geografi termasuk memperbaiki cara dalam memfasilitasi peserta berdiskusi dengan berbagai tindakan termasuk membuat peserta didik memiliki tanggung jawab masing masing walaupun sebagai kelompok.
3. Implementasi *geographical inquiry* dan keterampilan kolaborasi guru dapat membantu meningkatkan keterampilan peserta didik, namun pada dasarnya

guru terdapat banyak metode dan strategi dalam pembelajaran geografi, indikator terendah dalam *geographical inquiry* dan keterampilan kolaborasi adalah saat siswa berdiskusi maupun menganalisis, oleh karena itu diperlukan kemampuan seorang guru menjadi fasilitator atau dengan catatan peserta didik mendapatkan *reward* dan *punishment*